

PENERAPAN APLIKASI SATU DATA TRENGGALEK DALAM MEWUJUDKAN KETERBUKAAN INFORMASI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TRENGGALEK

Adhi Triyanto

NPP.31.0504

Asdaf Kabupaten Trenggalek ,Jawa Timur

Program Studi Tknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

E-mail : triyantoadhi16d2002@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Muhammad Tosan Bingamawa, S.Kom, M.Kom

ABSTRACT

Problem/Background (GAP):The One Data application of Trenggalek has been socialized and implemented since 2021. However, the number of users of this application remains small in comparison to the population of Trenggalek Regency. **Purpose:**Thus, the purpose of this study is to describe and explain the implementation of The One Data application of Trenggalek, analyze the problems occurred, as well as identify the efforts made by the Trenggalek Regency Communication and Information Office. The One Data application was created with the objective of making information more accessible to the public. Meanwhile, this study applied the Maskun application theory mentioned by Labolo (2008). **Methods :**The method employed is descriptive qualitative, with an inductive approach. Furthermore, purposive and snowball sampling techniques were utilized to identify informants. The data collection technique applied triangulation techniques, namely observation, interviews, and documentation. Lastly, the data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Results:**Based on the research findings, it was determined that The One Data application of Trenggalek was still not optimal. There are still some problems in its implementation, namely the administrators of each Regional Apparatus are still less active in data entry and frequent mutations occur in the administrators who conduct data entry in the application. Other problems include not all data owned by Regional Apparatus can be shared, participation from the community is lacking, and there is still a perception that this application primarily benefits the Communication and Information Office only. Meanwhile, there are some efforts made to address the problems, such as rewarding the regional apparatus administrators who are disciplined in data entry, providing re-direction to the administrators who experience mutation, implementing easy uniformity, and conducting community outreach. **Conclusion:**The conclusion of this research is that the application of the One Data Trenggalek application is already running quite well. Although there are still some obstacles found. However, the government does not remain silent, all actions are given to overcome these obstacles.

Keywords: Implementation, The One Data Application of Trenggalek, Information Transparency

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP):Aplikasi Satu Data Trenggalek ini sudah dilakukan sosialisasi dan diterapkan sejak tahun 2021, namun pada kenyataannya jumlah pengguna aplikasi ini masih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Trenggalek. **Tujuan:**Tujuan

penelitian skripsi ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan serta menganalisis hambatan serta upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek. Aplikasi ini diciptakan bertujuan untuk mewujudkan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori penerapan maskun dalam Labolo (2008). **Metode:** Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Penetapan informan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan aplikasi Satu Data Trenggalek masih belum maksimal dalam penerapannya masih ditemukan hambatan dalam hal ini adalah masih kurang aktifnya admin setiap Perangkat Daerah dalam memasukan data, sering terjadi mutasi pada admin yang menginput data didalam aplikasi data. Tidak semua data yang dimiliki Perangkat Daerah dapat dibagi pakai, kurang adanya partisipasi dari masyarakat, masih adanya pemikiran bahwa aplikasi ini hanya menguntungkan diskominfo saja. Dan upaya yang diberikan dalam mengatasi masalah pemberian penghargaan kepada admin perangkat daerah yang disiplin menginput data, pemberian pengarahan ulang kepada pegawai setelah adanya mutasi, melakukan standarisasi secara sederhana, melakukan sosialisasi kepada masyarakat. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini penerapan aplikasi Satu Data Trenggalek ini sudah berjalan cukup bagus . Walaupun masih ditemukan beberapa hambatannya. Namun, pemerintah tidak tinggal diam segala tindakan diberikan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Kata kunci : Penerapan, Aplikasi Satu Data Trenggalek, Keterbukaan informasi

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman sekarang teknologi sedang mengembangkan sistem yang bisa menyimpan data dalam jumlah banyak dalam satu tempat sekaligus. Data yang digunakan oleh pemerintah akan disimpan jika kemudian hari masih dibutuhkan maka bisa dibuat lagi. Data yang digunakan oleh pemerintah biasanya terkait data kependudukan, data struktural, data Perangkat Daerah dan lain sebagainya. Perkembangan pengolahan data informasi juga menjadi perhatian penting yang ada dizaman sekarang ini. Hubungan terkait SPBE dan SDI yang ada diindonesia ini sangat erat (Krismiaji, 2015). *Open data* akan memudahkan masyarakat mengakses informasi . Keterbukaan informasi atau transparansi data ini bisa dilakukan menerapkan sistem pemerintahan terintegrasi . Dalam pemilihan sistem keterbukaan informasi maka harus disesuaikan lagi dengan perkembangan zaman saat ini. Hal ini dilakukan agar masyarakat mampu mengikuti perkembangan terhadap sistem pelayanan publik yang ada dipemerintahan. Sulitnya masyarakat mencari data informasi menjadi masalah umum diperlukanya aplikasi integrasi data. Kemudian kurang adanya standarisasi data menjadi keraguan bagi masyarakat terhadap keaslian data yang bisa menurunkan efisiensi sistem (M. W. Putri & Mutiah, 2021). Sebelum adanya aplikasi ini banyak masyarakat yang susah untuk mengetahui bagaimana data yang dihasilkan oleh setiap dinas di lingkungan pemerintahan daerah. Dalam melakukan kewajibanya untuk melakukan pengolahan terkait TI secara efektif, Dinas Komunikasi dan Informasi perlu melakukan inovasi dengan membuat aplikasi yang bisa digunakan dalam manajemen data . Sosialisasi aplikasi ini dilakukan oleh diskominfo kepada pihak pihak terkait yang mana didalamnya terdapat sistem

pelayanan publik secara digital. Dengan serangkaian masalah yang ada diatas maka diperlukan adanya sistem Aplikasi Satu Data Trenggalek yang terintegrasi dalam bekerja sama untuk mencapai kepuasan masyarakat. Hal ini juga pastinya akan membuat masyarakat menjadi lebih percaya dengan keterbukaan yang ada di pemerintahan .

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Masalah yang terjadi dalam penerapan aplikasi Satu Data Trenggalek seperti yang kita lihat jumlah pengguna yang minim adalah Hambatan ini terdapat dari setiap aspek yang berhubungan dengan aplikasi tersebut. Hambatan tersebut terdiri dari Tidak semua admin turut aktif dalam melakukan pengisian data , Terdapat pergantian admin setiap Perangkat (mutasi pegawai), Tidak semua aplikasi yang ada di setiap Perangkat dapat berbagi pakai dan juga kurang partisipasi masyarakat. Kurang aktifnya masyarakat dan juga pemerintah dalam penerapan aplikasi ini juga mempengaruhi keefisienan aplikasi tersebut. Dalam mengatasi hambatan tersebut pemerintah mengeluarkan beberapa tips untuk mengatasi hambatan tersebut. Sehingga hambatan tersebut tidak akan bertahan lama.

1.3. Penelitian Terdahulu

- 1) Tujuan dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Mara Maretti, Vanessa Russo, dan Emiliano del Gobbo pada tahun 2020 berjudul *Open Data Governance: Civil Hacking Movement, Topics, and Opinions in Digital Space* adalah untuk melihat bagaimana komunikasi dan tata kelola data terbuka yang ada di lingkungan percakapan Twitter. Studi ini menggunakan analisis jaringan semantik. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada beberapa hambatan terhadap peluang layanan OD yang tersedia. Salah satunya adalah administrasi publik Italia yang lamban di bidang infrastruktur teknologi dan komunikasi. Penggunaan kembali adalah masalah lain dengan Open Data ini. Faktanya, ada masalah teknis terkait kualitas data, yaitu data tidak dalam format yang jelas dan tepat.
- 2) Tujuan dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Ai Nunung dan Dian Chandra Fatihah, berjudul Strategi Manajemen Perubahan dalam Inovasi Open Data untuk Keterbukaan Informasi Masyarakat di Pemerintah Kabupaten Bandung, adalah untuk mewujudkan keterbukaan informasi informasi publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan diskritif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi manajemen perubahan dan inovasi data pemerintah Kabupaten Bandung gagal menerapkan inovasi Open Data secara efektif. Ini karena pemerintah masih belum menerapkan tiga tahapan perubahan untuk mewujudkan layanan informasi publik secara menyeluruh. Studi ini menemukan beberapa hal yang belum dibahas. Yang pertama adalah bahwa kebutuhan masyarakat belum terpenuhi sesuai dengan target. Yang kedua adalah bahwa pelatihan internal belum dilakukan. Ketiga adalah ketidakjelasan mekanisme dan tidak ada koordinasi Informasi kepada Masyarakat dalam lingkup pelayanan terutama struktur organisasi *Open Data*(OD) yang belum terintegrasi dengan baik. Keempat inovasi *Open Data* dilihat dari pendekatan teori lain yang berkaitan belum dilakukan riset-riset baik secara teoritis maupun pelatihan internal organisasi.
- 3) Jurnal penelitian berjudul Implementasi Keterbukaan Informasi Publik (Studi Pada Website PPID Desa Sidodadi Kabupaten Muko Muko) ditulis oleh Nesthy Kheren Nadia, Sazili, Sarmiati, dan Ernita Arif pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan analisis konten kualitatif. Hasil analisis menjelaskan staf Desa Sidodadi sangat berkomitmen dalam memberikan informasi publik.

- 4) Penelitian yang ditulis oleh Maulia Jayantina Islami, Implementasi Satu Data Indonesia: Tantangan dan *Critical Success Factors(CSFs)*, tujuannya adalah untuk menjabarkan beberapa permasalahan implementasi SDI dan menentukan *Critical Success Factors (CSFs)* dalam pelaksanaan Satu Data Indonesia. Penelitian ini menggunakan *literature review*. Hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan terdapat harapan agar mampu menjadi masukan dalam pelaksanaan SDI dan penyusunan kebijakan turunan dari Peraturan Presiden mengenai SDI Terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam implementasi Satu Data Indonesia Tantangan pada komponen perencanaan data di antaranya belum ditetapkannya data prioritas
- 5) Penelitian yang ditulis oleh Alya Septiana Putri pada tahun 2020 berjudul Implementasi *Cyber Public Relations* Humas Pemda DIY Dalam Memberikan Informasi Kepada Publik menunjukkan bahwa implementasi *cyber public relations* Humas Pemda DIY dalam memberikan informasi kepada publik menggunakan media online. Penerapannya baik, aktual, jelas karena telah mengikuti kemajuan teknologi digital, yang sekarang banyak digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi dan membaca berita. Namun, masih ada kekurangan internal, termasuk banyaknya dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta sarana prasarana yang kurang mendukung.
- 6) Implementasi Kebijakan Satu Data Dalam Mewujudkan Open Government Data di Provinsi Sumatera Selatan. Prabujaya ,Sena Putra ,Januar Eko Aryansah, & Muhammad Firdaus Febriansyah.(2024)Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kebijakan satu data diimplementasikan di Provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan Open Government Data. Kerangka teori yang digunakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi yang dicetuskan oleh George C. Edward III.
- 7) Transformasi Manajemen Pemerintah Dalam Keterbukaan Informasi Publik Pada Era Digital.HS Divantika, D Mutiarin (2023).Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi yang ada dengan hadirnya aplikasi Dataku. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dalam proses pengumpulan data menggunakan data wawancara dari pihak yang berkaitan dan dokumentasi sebagai sumber data. Hasil penelitian ini yang dibagi dalam 3 fase yakni fase 1: Pencairan, fase 2: Mengubah, fase 3: pembekuan kembali, mengalami transformasi yang lebih baik dalam setiap fase. Implementasi aplikasi ini dianggap membantu para OPD maupun masyarakat dalam memperoleh data pembangunan
- 8) Efektifitas Program Bali Satu Data dalam Upaya Keterbukaan Informasi di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Bali .Aprilia, E., Prabawati, N. P. A., & Lukman, J. P. (2024).Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program Bali Satu Data di Dinas Komunikasi dan Informasi dan Statistik Provinsi Bali .Pengkajian permasalahan dilakukan dengan teori efektivitas program oleh Budiani (2007)
- 9) Penelitian Pengembangan Kebijakan Satu Data dalam pelayanan publik di Kabupaten Sleman . Triananta, M. N., & Purnomo, E. P. (2023)Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi upaya pengembangan Kebijakan satu data dalam pelayanan publik di Kabupaten Sleman dengan menganalisis 6 indikator ,yaitu : agenda setting , analisis masalah , rancangan operasional,monitoring ,dan evaluasi .Metode yang digunakan metode penelitian kualitatif.
- 10) Penelitian Tantangan penerapan Satu Data penerbangan dan antariksa Utama ,Difa Pramudya. Jannah,Lina Miftahul (2022).Penelitian ini menyimpulkan bahwa Inisiatif Satu Data Indonesia erupakan Jawaban pemerintah untuk membenahi tata kelola datanya yang berantakan dan membuat regulasi menjadi penawar bagi tata kelola datanya .Komponen perencanaan data

antara lain adalah : belum ditetapkan roadmap Satu data , penentuan data prioritas dan daftar nama yang mendukung SGDs.

1.4. Pernyataan Kebaruan Karya Ilmiah

Penulis melakukan penelitian dan menemukan kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Yang mana konteks penelitian ini dilakukan untuk melakukan eksplorasi terkait penerapan aplikasi Satu Data Trenggalek dalam mewujudkan keterbukaan informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek. Sementara itu, pada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai penerapan seperti penelitian yang ditulis oleh Maulia Jayantina Islami, Implementasi Satu Data Indonesia: Tantangan dan *Critical Success Factors (CSFs)*, adalah untuk menjabarkan beberapa permasalahan implementasi SDI dan menentukan *Critical Success Factors (CSFs)* dalam pelaksanaan Satu Data penelitian tersebut masih secara umum yaitu Satu Data Indonesia. Selain itu penelitian ini hanya menitikberatkan pada masalah terkait tantangan dalam penerapan Satu Data Indonesia sehingga kurang menjelaskan mengenai penerapan secara utuh.

1.5. Tujuan

Tujuan dari Penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai penerapan Aplikasi Satu Data Trenggalek dalam mewujudkan keterbukaan informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek. Penjelasan mengenai penerapan berlandaskan pada dimensi dimensi Penerapan berorientasi pada kebijaksanaan, Penerapan berorientasi pada lingkungan, Penerapan berorientasi pada teknologi, Penerapan berorientasi pada legislasi dan penerapan berorientasi pada management administrasi, organisasi.

II. METODE

Pendekatan Penelitian Sekaran (2003) mendefinisikan penelitian sebagai suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah. (Raco, 2010) Pada Penelitian yang berjudul “ Penerapan Aplikasi Satu Data Trenggalek dalam mewujudkan keterbukaan Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Trenggalek” menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif cocok digunakan dalam permasalahan yang masih remang remang peneliti bermaksud mendalami permasalahan yang bersifat kompleks. Penelitian juga menggunakan metode induktif yang mana, proses induktif ini menjadi ciri khas dari metode kualitatif sendiri). Cara induktif biasanya mulai dengan mengobservasi sasaran penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak. Dikatakan juga bahwa cara induktif berawal dari suatu fakta dan realita bukannya asumsi atau hipotesis. Metode kualitatif tidak menghabiskan waktu mengumpulkan puzzle yang gambarnya sudah diketahui sebelumnya. Penelitian kualitatif ini juga digunakan mengkonstruksi fenomena yang rumit dalam menemukan hipotesis dan teori. (prof. dr. sugiyono, 2011)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penerapan aplikasi Satu Data Trenggalek dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Trenggalek

Penulis melakukan penelitian mengenai penerapan Aplikasi Satu Data Trenggalek ini untuk mengetahui bagaimana cara mewujudkan keterbukaan informasi kepada masyarakat merujuk pada teori Maskun dalam Labolo yang mana terdapat 5 dimensi yaitu Penerapan berorientasi pada

kebijaksanaan, penerapan berorientasi pada lingkungan, Penerapan berorientasi pada teknologi, Penerapan berorientasi pada legislasi serta berorientasi pada Penerapan dengan berorientasi dengan Organisasi, Administrasi dan Manajemen. Pengambilan data secara manual memerlukan waktu yang lebih lama dan mengharuskan mobilitas tinggi untuk mengurus surat dari desa hingga kecamatan. Sehingga, pemerintah melakukan inovasi penyediaan data yang berupa *big data* dalam satu aplikasi .

3.1.1. Penerapan berorientasi pada kebijaksanaan

Dimensi ini memiliki indikator lebih berorientasi pada kebijaksanaan umum yang sebagai penentu arah tujuan pelaksanaan .Kemudian, kebijaksanaan umum adalah pemecahan masalah yang terdapat dalam mekanisme pemerintahan.Kemudian Pemecahan masalah pemerintah yakni menggunakan ilmu pemerintahan alat analisis sekaligus memecahkan masalah.

- **Tujuan kebijaksanaan**

Dalam penerapan aplikasi satu data Trenggalek ini pemerintah Kabupaten Trenggalek mengadopsi kebijaksanaan yang telah dibuat oleh pemerintah pusat ,yang mana sebelumnya telah dibuat oleh pemerintah pusat yaitu Satu Data Indonesia yang mana dalam penerapannya data data yang ada di setiap kabupaten harus dibuatkan sistem integrasi data sehingga dapat mengolah data satu Perangkat Daerah dengan perangkat Daerah yang lain.

- **Pemecahan masalah pemerintahan**

Untuk indikator pemecahan masalah sendiri dijelaskan dalam rapat koordinasi perencanaan aplikasi ini Kadis Kominfo menyampaikan bahwa dengan adanya aplikasi Satu Data Trenggalek nantinya para pengambil keputusan seperti OPD perencana ,OPD Produsen Data maupun masyarakat akan dipermudah mengakses data yaitu dengan aplikasi tersebut. Hal ini akan mempermudah dalam menangani masalah terkait integrasi data .

3.1.2. Penerapan berorientasi pada lingkungan

Dimensi penerapan tersebut yaitu dimana lingkungan dapat membentuk karakter yang dikelola oleh lembaga dan berlandaskan keahlian pemerintahan. Terdapat proses resonansi yang mana menciptakan pembentukan penyelenggaraan pemerintahan apakah dari faktor fisik,geografis,ekonomis ,sosial kultural. Kemudian dijelaskan juga bahwa pemerintahan adalah diselenggarakan berorientasi pada sifat dan tuntutan lingkungan.

- **Lingkungan membentuk karakter lembaga**

Kondisi lingkungan yang ada di Kabupaten Trenggalek mampu membentuk karakter yang ada di lembaga yang mana seperti tujuan awal penciptaan aplikasi ini yaitu untuk mewujudkan keterbukaan data dan integrasi data antar Perangkat daerah. Lingkungan disekitar Kabupaten Trenggalek menjadikan aplikasi ini dibutuhkan karena banyak Perangkat daerah yang jauh dari pusat kota.

- **Faktor fisik geografis, ekonomis, sosialkultural, maupun politik**

Penerapan yang berorientasi pada lingkungan yang mana dalam hal ini keadaan geografis dalam segi ini diartikan sebagai lingkungan yang membentuk karakter dalam kehidupan masyarakat. Faktor lingkungan yang mempengaruhi penerapan aplikasi Satu Data Trenggalek ialah geografis dan topografi. Kemudian 2 faktor itu berpengaruh pada demografi penduduk pada aspek mata pencaharian penduduk yang selanjutnya mempengaruhi penerapan aplikasi Satu Data Trenggalek. Selain dengan wilayah Kabupaten Trenggalek Pegunungan wilayah Kabupaten Trenggalek yang lain yaitu berada di pesisir laut yang mana menyebabkan sebagian penduduk kesulitan jika harus ke kantor untuk mengetahui tentang data data informasi Aplikasi Satu Data Trenggalek ini juga memberikan kita kelonggaran terhadap aspek sosial kultural yaitu sering terjadinya fenomena antrian panjang sering menjadi keluhan masyarakat dalam menerima pelayanan .

- **Tuntutan lingkungan**

Dari penelitian ini lingkungan juga dituntut untuk berkerja sama dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa aplikasi Satu Data Trenggalek ini, masih ada pihak merasa bahwa aplikasi tersebut hanya menguntungkan Dinas Kominfo saja. Aplikasi tersebut menguntungkan bagi lingkungan sekitar tidak hanya dengan masyarakat namun dengan Perangkat Daerah lainnya. Karena dengan itu bisa membuat pelayanan publik yang ada di Perangkat Daerah tersebut menjadi lebih mudah.

3.1.3. Penerapan dengan berorientasi pada kemajuan teknologi

Dalam dimensi ini menjelaskan beberapa indikator yang ada mengenai bagaimana faktor perkembangan teknologi atau tingkatan teknologi. Kemudian, Ilmu pemerintahan juga akan berkembang sejajar dengan dengan tingkat teknologi yang ada.

- **Teknologi yang berkembang**

Dalam penerapan aplikasi Satu Data Trenggalek ini penerapan aplikasi yang digunakan menggunakan konsep *Big Data* yang mana didalamnya terdapat berbagai data yang diintegrasikan dari berbagai Perangkat Daerah. Aplikasi ini menyajikan data dalam bentuk data grafik dan juga dalam bentuk kolom. Sehingga dengan adanya aplikasi ini berbagai data yang berasal dari Perangkat daerah akan diolah dalam bentuk yang sama atau standarisasi data

- **Pengaruh teknologi**

Dalam penerapan aplikasi Satu Data Trenggalek ini terdapat beberapa penetapan standarisasi data. Yang mana didalamnya terdapat metadata ,metadata ini sendiri disamakan untuk seluruh produsen Data yang ada di setiap Perangkat daerah. Untuk elemen elemen yang ada dalam metadata sendiri yaitu sumber data yang didalamnya terdapat nama instansi pemilik data ,kemudian ada author diisi bidang di OPD selaku produsen data ,Last update tanggal data diupdate,created tanggal data dibuat , nama berkas , dan yang terakhir ekstensi atau format file.

3.1.4. Penerapan dengan berorientasi pada legislasi.

Dimensi penerapan ini dijalankan berdasarkan ketentuan perundang undangan yang berlaku. Kemudian penerapan konsepsi akademis dibidang pemerintahan didahului oleh peletakan dasar

dasar hukum sebagai landasan. Legalisasi menjadi landasan yang membuktikan keabsahan hukum dari Aplikasi Satu Data Trenggalek. Legalisasi ini juga berarti bahwa terdapat landasan hukum tertulis dibuat langsung dari tingkat pemerintahan pusat sampai dengan tingkat daerah. Dalam penerapan Aplikasi ini legislasinya berupa Undang-undang, Peraturan presiden maupun Perbub terkait Satu Data. Legislasi tersebut juga menjadi pedoman dan tuntunan dalam proses terselenggaranya Satu Data Trenggalek.

3.1.5. Penerapan dengan berorientasi pada Organisasi , administrasi dan Manajemen

Dalam dimensi ini penerapan terbagi menjadi 3 indikator yang menentukan penerapan. Yaitu terdiri dari Bentuk bentuk organisasi yang berjenjang baik. Kemudian Prosedur, persyaratan, perizinan dan juga *Human Management, administrative Management, Organisation Management*.

- **Berorientasi pada organisasi yang berjenjang dengan baik**

Penerapan dengan berorientasi dengan organisasi dalam penerapan aplikasi satu data Trenggalek terdapat struktur organisasi yang mengurus bagaimana arus aplikasi Satu Data Trenggalek. Organisasi ini berjenjang meliputi bagian manajemen eksekutif sampai dengan fasilitator forum data. Setiap organisasi pemerintah mempunyai peran masing masing terkait aplikasi Satu Data Trenggalek

- **Administrasi (prosedur ,persyaratan dan perizinan)**

Penerapan ini juga berorientasi pada administrasi. Administrasi dalam hal ini menyangkut dalam hal prosedur, persyaratan, dan perizinan. Aplikasi satu data ini memiliki beberapa prosedur yang mana terdapat prosedur manajemen data. Prosedur manajemen data merupakan metode, teknik, dan langkah-langkah yang didokumentasikan untuk mencapai aktivitas tertentu dalam menghasilkan dampak dan komponen sebagai pendukung data. Konsep-konsep yang dapat distandarisasi dalam komponen manajemen data akan dijelaskan pada sub bab manajemen data nantinya

- **Management**

Dalam penerapan aplikasi ini pihak Diskominfo Kabupaten Trenggalek juga mempunyai manajemen pelatihan admin Perangkat Daerah yang mana dilakukan oleh Operator aplikasi. Hal ini digunakan untuk merefresh cara pengisian data oleh admin setiap Perangkat daerah. Dan digunakan untuk pelatihan admin keetika setelah terjadi mutasi.

3.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan penerapan aplikasi satu Data Trenggalek ini membawa dampak efektif yang signifikan bagi keterbukaan informasi untuk masyarakat serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan terhadap masyarakat. Aplikasi Satu Data Trenggalek ini merupakan suatu aplikasi layanan masyarakat berbasis elektronik yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Trenggalek sejak tahun 2021.

Aplikasi ini berguna dalam membantu menyalurkan informasi kepada masyarakat dan juga penyampaian aspirasi masyarakat kepada pemerintah. Penulis menemukan temuan penting yaitu masyarakat, pemerintah antusias dalam berkolaborasi dalam penerapan aplikasi satu data trenggalek. Aplikasi ini tidak bisa diolah oleh masyarakat saja maupun pemerintah saja sehingga disini masyarakat memiliki tugas selain sebagai penggunaannya namun juga sebagai pemberi masukan terkait aplikasi tersebut. Aplikasi ini menyediakan informasi berupa data data yang ada di perangkat daerah Kabupaten Trenggalek. Aplikasi ini memberikan out put berupa data berupa data grafik dan tabel. Aplikasi ini juga melakukan standarisasi data data milik Perangkat Daerah yang ada sehingga setelah data diinput maka akan menjadi sama. Masyarakat menjadi tidak kebingungan dalam mengakses informasi tersebut. Seperti halnya aplikasi pelayanan masyarakat lainnya, aplikasi Satu Data Trenggalek ini juga memiliki kekurangan. Kekurangan yang dimiliki aplikasi ini meliputi : Tampilan aplikasi ini hanya berupa website belum ada tampilan yang berupa mobile, Kemudian Tampilan aplikasi ini masih belum maksimal sehingga masih sering terjadi maintenance untuk dilakukan pembenahan, Aplikasi yang ada, proses standarisasi data masih memerlukan waktu dan masyarakat banyak yang belum mengetahui aplikasi tersebut. Aplikasi Satu Data Trenggalek ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi terutama masyarakat yang memiliki domisili jauh dari kantor kantor Perangkat Daerah.

3.1. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis juga menemukan hambatan dalam penerapan aplikasi satu Data Trenggalek dalam mewujudkan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Hambatan yang ditemukan meliputi masih banyak operator setiap Perangkat Daerah yang kurang aktif dalam menginput data kedalam aplikasi satu Data Trenggalek, Data yang dimiliki oleh Perangkat Daerah lainnya tidak bisa dibagi pakaikan sehingga harus dilakukan standarisasi data, Kurang adanya sosialisasi dari pemerintah terhadap aplikasi satu Data Trenggalek ini, Masih banyak masyarakat yang lebih memilih cara manual dalam mendapatkan informasi. Sehingga pemerintah memberikan upaya dalam mengatasi hambatan hambatan dalam penerapan aplikasi Satu data Trenggalek tersebut. Upaya yang diberikan oleh pemerintah meliputi : Memberikan penghargaan terhadap operator Perangkat Daerah yang selalu aktif dalam penginputan data, Memberikan pelatihan ulang terhadap Operator Perangkat daerah yang baru saja terjadi mutasi dan juga melakukan sosialisasi aplikasi tersebut secara meluas.

IV. KESIMPULAN

Pada penelitian yang penulis lakukan mengenai aplikasi Satu Data Trenggalek dalam mewujudkan Keterbukaan informasi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek terdapat 3 poin yang menjadi fokus pembahasan yaitu meliputi : penerapan aplikasi satu data trenggalek, hambatan dalam penerapan aplikasi satu data trenggalek dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut. Berdasarkan rumusan masalah proses penerapan aplikasi satu data trenggalek dalam mewujudkan keterbukaan informasi pada dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Trenggalek ini dianalisis menggunakan 5 dimensi dari teori Maskun dalam Labolo(2008) diketahui bahwa dalam penerapannya sudah cukup bagus. Kesesuaian antar dimensi dengan penerapan aplikasi sudah semaksimal mungkin memenuhi target yang ada. Dari hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa terdapat juga hambatan hambatan dalam penerapan aplikasi. Hambatan ini terdapat dari setiap aspek yang berhubungan dengan aplikasi tersebut. Hambatan tersebut terdiri dari Tidak semua admin turut aktif dalam melakukan pengisian data, Terdapat pergantian admin seriap Perangkat (mutasi pegawai), Tidak semua aplikasi yang ada di setiap Perangkat dapat berbagi

pakai dan juga kurang partisipasi masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika juga memberikan upaya dalam mengatasi hambatan tersebut mulai dari pemberian penghargaan kepada admin yang telah aktif dalam pengisian data, kemudian melakukan standarisasi data, memaksimalkan sosialisasi aplikasi terhadap masyarakat luas

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait waktu karena dalam pelaksanaan penelitiannya hanya memiliki waktu sekitar 2 minggu saja . Sehingga waktu itu kurang cukup untuk menelusuri lebih lanjut mengenai permasalahan penerapan aplikasi secara kompleks .Karena aplikasi itu sendiri terdiri dari banyak bidang data yaitu data sektoral ,pembangunan dan populasi masyarakat.

Arah dan masa depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak keterbatasan temuan yang didapat .Oleh karena itu , Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan ditempat yang sama terkait aplikasi Satu Data Trenggalek yang berkaitan dengan penerapan aplikasi Satu Data trenggalek dalam mewujudkan keterbukaan informasi pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Trenggalek agar mendapatkan hasil yang mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menghaturkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Sang Pemilik Semesta, Yang Maha Rahman dan Maha Rohim yang senantiasa mencurahkan rahmat serta karunia-Nya. Segala pengetahuan yang hadir dalam benak manusia hanya atas kebesaran dan kemurahan-Nya. Sehingga atas izin dan ridho Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan tugasakhir masa pendidikan ini dengan baik. Terima kasih untuk doa dan motivasi diucapkan kepada orang tua tercinta dan keluarga besar .Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar besarnya kepada Bapak Muhammad Tosan Bingamawa, S.Kom, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan semangat memberikan ilmu.Semoga hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pelayanan publik di wilayah tersebut.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Labolo Muhadam, dkk. (2008). *Beberapa pandangan dasar tentang ilmu pemerintahan*. Malang. Bayumedia Publishing.
- Sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. In *Bandung Alf*
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya* (Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc.). 1–145.
- Aprilia, E., Prabawati, N. P. A., & Lukman, J. P. (2024). Efektivitas Program Bali Satu Data Dalam Upaya Keterbukaan Informasi di Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik Provinsi Bali. *Socio-Political Communication and Policy Review*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.61292/shkr.11>
- Islami, M. J. (2021). Implementasi Satu Data Indonesia: Tantangan dan Critical Success Factors (CSFs). *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i1.3750>

- Krismiaji. (2015). Berbasis Elektronik. *Berbasis Elektronik*, 021, 1–155.
- Maretti, M., Russo, V., & del Gobbo, E. (2021). Open data governance: civic hacking movement, topics and opinions in digital space. *Quality and Quantity*, 55(3), 1133–1154. <https://doi.org/10.1007/s11135-020-01045-y>
- Nadia, N. K., Sazili, Sarmiati, & Arif, E. (2022). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik (Studi Pada Website Ppid Desa Sidodadi Kabupaten Mukomuko). *Jurnal Komunikatio*, 8(1), 29–42. <https://doi.org/10.30997/jk.v8i1.5642>
- Nunung, A., & Fatihah, D. C. (2022). Strategi Manajemen Perubahan dalam Inovasi Open Data untuk Keterbukaan Informasi Masyarakat di Pemerintah Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 3195–3207.
- Prasetyo, A. D., Kautsar, I. A., & Azizah, N. L. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Fasilitas Umum Berbasis Web Service Dalam Rangka Menuju Sidoarjo Smart City Dan Open Data. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(4), 1271–1280. <https://doi.org/10.29100/jupi.v7i4.3259>
- Putri, A. S. (2019). *Oleh: ALYA SEPTIANA PUTRI 15.12.11.157*.
- Putri, M. W., & Mutiah, N. (2021). PENGUKURAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN OPEN DATA SYSTEM MENGGUNAKAN MODEL DELONE AND MCLEAN (Studi Kasus : Open Data System Pemerintah Kota Pontianak). *Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 09(01), 12–22. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcskommipa/article/view/43852>
- Sulaiman, M. (2021). Transformasi Perpustakaan Khusus menjadi Data Labs dalam Mendukung Open Data dan Open Government di Indonesia. *Media Pustakawan*, 28(1), 1–14. <https://doi.org/10.37014/medpus.v28i1.1165>
- Prabujaya ,Sena Putra ,Januar Eko Aryansah, & Muhammad Firdaus Febriansyah.(2024).*Implementasi Kebijakan Satu data dalam mewujudkan Open Government Data di Provinsi sumatra Selatan* .Pesirah :Jurnal Adinistrasi Publik. <https://doi.org/10.47753/pjap.v4i2.72>
- Triananta, M. N., & Purnomo, E. P. (2023). Developing One Data Policy in Public Services in Sleman Regency. Nakhoda: *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 22(2), 195–206. <https://doi.org/10.35967/njip.v22i2.600>
- Utama ,Difa Pramudya. Jannah,Lina Miftahul (2022).*Tantangan Implementasi Satu Data Penerbangan dan Antariksa*.Open Jounal System. <https://doi.org/10.33578/mbi.v16i12.66>
- Divantika,Helmi .,Mutiarin,diah.2023.*Tranformasi Manajemenen Pemerinahan dalam keterbukan informasi publik pada era digital*. Parabela Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal 3(1):26-38 <http://dx.doi.org/10.51454/parabela.v3i1.640>